

**PEMBUKTIAN AKTIVITAS ANTIDIARE PUCUK MERAH JAMBU  
BIJI DAN DAGING BUAH PISANG KLUTUK YANG DIGUNAKAN  
HATTRA DESA JAYARATU SINGAPARNA**

**SKRIPSI**



**MITHA ANGGITHA**

**31118012**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

**PEMBUKTIAN AKTIVITAS ANTIDIARE PUCUK MERAH JAMBU  
BIJI DAN DAGING BUAH PISANG KLUTUK YANG DIGUNAKAN  
HATTRA DESA JAYARATU SINGAPARNA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**MITHA ANGGITHA**

**31118012**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

## ABSTRAK

### Pembuktian Aktivitas Antidiare Pucuk Merah Jambu Biji dan Daging Buah Pisang Klutuk Yang Digunakan Battra Desa Jayaratu Singaparna

**Mitha Anggitha**

Program Studi Farmasi, Universitas BTH, Tasikmalaya, Indonesia

#### Abstrak

Battra atau penyehat tradisional merupakan setiap orang yang melakukan pelayanan kesehatan secara empiris dengan keterampilannya serta pengetahuan yang diperoleh secara turun temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan aktivitas daging buah pisang klutuk (DBPK), pucuk merah jambu biji dengan tambahan garam dapur (PMJBG) yang biasa digunakan oleh battra desa Jayaratu Singaparna dengan pucuk hijau jambu biji yang digunakan oleh masyarakat umum dalam menghambat bakteri *Escherichia coli* sebagai antidiare. Masing-masing sampel digerus dan diambil sarinya kemudian dilakukan uji aktivitas antibakteri menggunakan metode sumuran dengan kontrol positif cotrimoxazole. Aktivitas antibakteri tertinggi diperoleh kelompok perlakuan KPMPHG dikategorikan kuat. Sedangkan untuk zona hambat terkecil diperoleh kelompok perlakuan DBPK dikategorikan lemah. Analisis data menggunakan uji *One Way Analysis of Variance* (Anova). Hasil pengujian ditunjukkan dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 ( $P < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan semua kelompok mempunyai aktivitas hambatan pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Selanjutnya dilakukan uji LSD yang diperoleh hasil bahwa beberapa kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan dan tidak signifikan. Adapun kelompok yang tidak memiliki perbedaan signifikan ( $P > 0,05$ ) yaitu kelompok PHJBG dengan PHJB.

**Kata kunci:** Pucuk Merah Jambu Biji, *Escherichia coli*, Battra

#### Abstract

Battra or traditional healers are people who carry out health services empirically with their skills and knowledge acquired from generation to generation. This study aims to compare the activity of klutuk banana flesh, pink shoots with the addition of table salt commonly used by battra Jayaratu Singaparna village with green guava shoots used by the general public to inhibit *Escherichia coli* bacteria as an antidiarrheal. Each sample was ground and then extracted the juice and tested for antibacterial activity using the well method with positive controls, namely cotrimoxazole. The highest antibacterial activity obtained by the KPMPHG treatment group was categorized as strong. Meanwhile, for the smallest inhibition zone, the DBPK treatment group was categorized as weak. Data analysis used the One Way Analysis of Variance (Anova) test. The test results are indicated with a significance value of 0.000 ( $P < 0.05$ ), it can be concluded that all groups have activity inhibiting the growth of *Escherichia coli* bacteria. Then the LSD test was carried out. The results showed that several groups showed significant and insignificant differences. The group that did not have a significant difference ( $P > 0.05$ ) was the PHJBG group and the PHJB group.

**Key words:** Pink shoots, *Escherichia coli*, Battra.